

SIFAT, KEPRIBADIAN, TUJUAN HIDUP MAHASISWA, DAN KAITANNYA DENGAN PERSEPSI TENTANG PERGAULAN LAWAN JENIS

*Trait, Personality, Life Goal of College Students, and Its Relationship with Perception
about Interaction of Opposite Gender*

MONIKA YULIANTIN¹, HERIEN PUSPITAWATI²,
MEGAWATI SIMANJUNTAK^{2*}

¹Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut
Pertanian Bogor, Kampus Dramaga, Bogor 16680

²Staf Pengajar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia,
Institut Pertanian Bogor, Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga,
Bogor 16680

ABSTRACT. Globalization that develops in line with development of science and technology such as film, soap opera, and music do not only give positive influence but also have brought negative influence for Indonesian people who still extremely hold norms especially religion norm. The aimed of this research was to analyze the perception about interaction of opposite gender of college students. This research used cross sectional study design. The research was done in Bogor Agricultural University (IPB) Bogor. Respondents of this research were 146 students of undergraduate of 2nd and 3rd grade in the year 2008, consist of 43 men and 103 women. Almost all of respondents had conservative perception about interaction of opposite gender. The study found significant correlation between: (1) respondents perception about interaction of opposite gender with type of gender, cumulative achievement index, trait and personality, (2) interaction of opposite gender respondents' behaviour with type of gender, trait and personality, monthly pocket money, and respondents' perception about interaction of opposite gender. Multiple regression analysis showed that type of gender and trait and personality variables had significant effect on perception of interaction of opposite gender.

Key words: college students, life goal, opposite gender, perception, trait and personality

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan informasi yang semakin terbuka sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi (media elektronik, media cetak, dan lainnya) diantaranya film, sinetron, dan musik ternyata tidak hanya membawa pengaruh positif tapi juga membawa pengaruh negatif bagi bangsa Indonesia yang sangat menjunjung norma-norma terutama norma agama. Dampaknya terlihat pada perilaku masyarakat, terutama pada remaja yang masih mampu menyaring dan mengadopsi mana yang sesuai dengan nilai ketimuran.

Menurut Pangkahila (1997) sejak lebih dari satu dekade terakhir ini telah terjadi perubahan dalam pandangan dan perilaku seksual masyarakat, khususnya di kalangan

remaja di Indonesia. Beberapa penelitian yang telah dilakukan di beberapa kota sejak tahun 1981 dengan kuat telah menunjukkan adanya perubahan itu. Pola pergaulan menjadi semakin bebas yang didukung oleh berbagai fasilitas, serta aktifitas seksual yang semakin mudah dilakukan dan bahkan mudah berlanjut menjadi hubungan seksual. Dapat diartikan pula bahwa hubungan seksual tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang sakral, yang hanya patut dilakukan dalam ikatan perkawinan. Ironisnya di sisi lain masyarakat, khususnya remaja, tidak menerima pendidikan seks yang benar dan bertanggung jawab.

Pengaruh lingkungan yang akhir-akhir ini meresahkan masyarakat adalah berkurangnya pengaruh norma pada perilaku masyarakat khususnya yang berkaitan